

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012).

Cross sectional merupakan suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi atau pun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (*point time approach*). (Notoatmodjo, 2016).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peran bidan dalam pelaksanaan Program P4K dalam menurunkan AKI di wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat tahun 2023 Sejumlah 31 Bidan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (objek yang akan diteliti).

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bekerja di Puskesmas Buay Nyerupa Kabupaten Lampung Barat tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ada total *sampling*. Total *sampling* ada teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 bidan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kec. Sukau Kabupaten Lampung Barat.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei pada tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen atau rekam medis (Sugiyono, 2015).

Jenis data primer dengan sumber data primer diperoleh peneliti langsung dari responden melalui alat ukur kuisioner yang berisi tentang 10 pertanyaan mengenai peran bidan sebagai fasilitator, pendidik, dan pelaksana. Jenis data sekunder diperoleh peneliti dengan cara melihat data demografi bidan di Puskesmas wilayah kerja Buay Nyerupa, Kabupaten Lampung Barat

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kuisioner yang berisi tentang peran bidan sebagai fasilitator, pendidik, dan pelaksana. Kuisioner yang digunakan disusun sebagian oleh peneliti, dan sebagian diadaptasi dari jurnal Rosmiati, Tri Anonym, Supriyo. 2016.

Selain kuisioner sebagai alat penelitian, alat penelitian digunakan lainnya dalam mengambil data yaitu: pensil, penghapus, bolpin dan media kertas.

3. Proses pengumpulan data

Pada kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei 2024 saya menemui kepala Puskesmas untuk memberi surat izin penelitian dari pihak kampus kepada puskesmas, setelah mendapatkan izin saya langsung berkoordinasi dengan bidan koordinator untuk melakukan penelitian dengan cara meminta kesediaan kepada seluruh bidan untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan. Setelah semua kuisioner terisi dan dikumpulkan, dan sebagai tanda terima kasih saya, saya memberi bingkisan sebagai tanda terima kasih saya kepada bidan dan pihak puskesmas yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian di puskesmas tersebut

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing data adalah tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka responden yang bersangkutan dihubungi dan diminta untuk melengkapi data. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b) *Coding*

Coding atau kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk ordinal) dengan *option* “Baik” (bila 10 pertanyaan tentang peran bidan sebagai fasilitator,pendidik,dan pelaksana dijawab iya >7), “Kurang baik” (bila 10 pertanyaan sebagai fasilitator,pendidik,dan pelaksana tersebut di jawab iya <7).

c) *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuisioner yang telah diisi bila baik diberi skor 1 dan bila kurang baik diberi skor 0. Kemudian dipersentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%.

d) *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisioner. Processing terdiri dari dua jenis yaitu tabulasi data dan data entry. Tabulasi data adalah membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dibuat dengan aplikasi pengolahan data di computer. Sedangkan data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan menggunakan aplikasi di computer.

e) *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah *dientri* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Cleaning data digunakan untuk mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.(Notoadmodjo.2018).

F. Analisa Data

1. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis *Univariat*, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diolah dengan:

a) Data Kategorik

Digunakan untuk menghitung persentase pada peran bidan sebagai fasilitator,pendidik dan pelaksana dalam program P4K.

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Gambar 3.1 Analisis *Univariat*

Keterangan:

P = Hasil Presentase (%) f =Frekuensi

n = Jumlah Keseluruhan Sampel

G. Ethical Clearance

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Komisi Etik peneliti kesehatan (KEPK) Politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjung karang. Penelitian ini telah mendapat pembahasan persetujuan etik (*exempted*) dengan nomor surat : No.142/KEPK-TJK/II/2024.

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etik penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk

mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian.

Secara garis besar, Notoatmodjo mengatakan ada empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian. Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi.
- c. Keadilan dan keterbukaan Prinsip keadilan dan keterbukaan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.
- d. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subyek penelitian pada khususnya.